



Implementasi ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan Gmim Kalvari Kalait

Sheila Piring¹, Vronsky Bawole², Peggy Rumenser³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado, Ekonomi,
Akuntansi, Manado 95119, Indonesia

Histori Artikel:

Received: 2023-00-00

Revised: 2023-00-00

Accepted: 2023-00-00

✉ Korespondensi:

Nama Penulis: Sheila Piring

Tel: 0823-4624-4358

E-mail: sheilapiring02@gmail.com

Abstrak

Gereja Masehi Ijili di Minahasa (GMIM) merupakan salah satu Entitas Berorientasi Nirlaba. Gereja merupakan salah satu Organisasi Nirlaba yang mengelola keuangan dan sumber daya lain dari jemaat sebagai salah satu Entitas Keagamaan. Gereja juga sebaiknya melakukan pencatatan dan membuat Laporan Keuangan gereja yaitu jemaat yang adalah sumber utama pendapatan gereja, bahkan donator dari luar. Saat ini gereja telah mengalami perkembangan untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan termasuk pencatatan dan pelaporan yang transparan, profesional dan akuntabel sesuai Standar Keuangan Akuntansi ISAK No. 35 tentang penyajian Laporan Keuangan Berorientasi Nirlaba.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 agar bisa dijadikan contoh mengetahui perbandingan Laporan dan penyusunan yang lebih teratur dan Akuntabel terhadap Laporan Keuangan GMIM Kalvari Kalait.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, pengelolaan data serta menganalisis dan menginterpretasikan data kualitatif dengan maksud untuk memperoleh deskripsi yang lebih jelas mengenai suatu keadaan dari gambaran yang diperoleh tersebut kemudian melakukan analisis perbandingan dengan teori ilmu akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GMIM Kalvari kalait tidak mengikuti penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35. Dan setelah peneliti menerapkan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada Laporan Keuangan Gereja tersebut menunjukkan Laporan posisi keuangan Gereja yang sebenarnya.

Kata Kunci: Gereja, Laporan Keuangan, ISAK No.35





Pendahuluan

Latar Belakang

Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) merupakan salah satu entitas berorientasi nirlaba. Gereja merupakan salah satu organisasi nirlaba yang mengelola keuangan dan sumber daya lain dari jemaat sebagai salah satu entitas keagamaan. Gereja juga sebaiknya melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan yang akuntabel dan transparansi dalam melaporkan kepada pemakai laporan keuangan gereja yaitu jemaat yang adalah sumber utama dalam pendapatan gereja, bahkan donator dari luar sehingga jemaat dan para donator termotivasi untuk lebih sadar memberikan persembahan syukur serta bantuan dana untuk menopang pelayanan gereja. Saat ini gereja telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga keuangan dan asset gereja pun semakin meningkat. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan termasuk pencatatan dan pelaporan yang transparan, professional dan akuntabel.

Standar Akuntansi merupakan pedoman umum atau standar praktik akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan yang merupakan pernyataan resmi tentang masalah akuntansi, juga agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan, yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dan berlaku. Berbagai pihak semakin menyadari peranan akuntansi dalam segi pengelolaan keuangan sebuah organisasi, baik itu organisasi laba maupun nirlaba. Organisasi nirlaba atau organisasi nonprofit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba. Karakteristik organisasi laba berbeda dengan organisasi bisnis.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Termasuk dalam definisi adalah keharusan bagi akuntansi untuk mengetahui lingkungan ekonomi disekitarnya. Akuntansi berperan pada segi pengelolaan keuangan suatu entitas semakin didasari oleh banyak pihak, baik entitas yang berorientasi laba ataupun non laba. Organisasi nonlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai 11 April tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku pada tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 ini mengatur bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian ketika menyajikan laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan produk bagi organisasi. Laporan berisi ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan. Agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka laporan keuangan disusun harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang lasim. Untuk organisasi nirlaba khususnya greja, laporan keuangannya harus mengacu pada standar akuntansi keuangan menurut ISAK 35 tentang organisasi nirlaba. Berdasarkan standar tersebut, maka laporan keuangan yang dihasilkan gereja meliputi:



- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Penghasilan Komprehensif
- 3) Laporan Perubahan Aset Neto
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Walaupun organisasi non laba tidak mencari keuntungan, namun pengelola keuangan pada organisasi non profit adalah hal penting. Hal ini dikarenakan lembaga atau organisasi non profit memiliki pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang dikelola. Dan penerapan ISAK 35 ini sangat penting untuk diketahui oleh organisasi non laba yang belum memahami atau menerapkan pembukuan sesuai dengan standar akuntansi agar mendapat laporan keuangan yang lebih teratur.

Salah satu Gereja 'GMIM' yang ada di Sulawesi utara yakni GMIM Kalvari Kalait, lokasinya ada di Desa Kalait, Kecamatan Touluaan selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara. GMIM Kalvari Kalait sendiri memiliki Jemaat yang besar, yakni terdiri dari 20 Kolom. Gmim Kalvari Kalait diketahui dalam penyusunan laporan keuangan dengan cara yang sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran atau belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan dalam hal ini ISAK 35 karena kurangnya pemahaman dalam bagaimana menyusun laporan sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga dengan beberapa informasi diatas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penyajian laporan keuangan yang ada pada GMIM Kalvari Kalait dan membantu menerapkan atau membuat laporan keuangan gereja tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu ISAK 35. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "implementasi ISAK No 35 terhadap laporan keuangan GMIM Kalvari Kalait".

Rumusan Masalah

Bagaimana mengimplementasikan ISAK No.35 terhadap Laporan Keuangan GMIM Kalvari Kalait?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan ISAK No.35 sehingga pelaporan keuangan GMIM Kalvari Kalait lebih terstruktur dan lebih terperinci, dengan adanya penelitian ini kita bisa melihat bagaimana laporan posisi keuangan Gereja yang sebenarnya.

Landasan Teori



Implementasi ISAK No.35

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2019) memandang perlu untuk menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang memberikan pedoman penyajian Laporan Keuangan untuk Entitas Berorientasi Nirlaba. Hal ini didukung karena telah diterbitkan PPSAK 13 yaitu berisi pernyataan pencabutan pemberlakuan PSAK 45 : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, maka pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan ISAK No. 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba. Namun ISAK No. 35 tersebut akan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 merupakan Interpretasi dari PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan yang memberikan contoh bagaimana Entitas Berorientasi Nirlaba membuat peyesuaian baik :

- a. penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos – pos tertentu dalam Laporan Keuangan, dan
- b. penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk Laporan Keuangan itu sendiri.

Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian Laporan Keuangan dan persyaratan minimal isi Laporan Keuangan, struktur Laporan Keuangan dan persyaratan minima isi Laporan Keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1 : penyajian Laporan Keuangan. Entitas Berorientasi Nirlaba dapat membuat penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos – pos tertentu yang terdapat dalam Laporan Keuangan. Sebagai contoh, jika sumber daya yang diterima oleh entitas berorientasi Nirlaba mengharuskan entitas untuk memenuhi kondisi yang melekat pada sumber daya tersebut, entitas dapat menyajikan jumlah sumber daya tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu pada adanya pembatasan atau tidak adanya pembatasan oleh pemberi sumber daya. Menurut Leiwakabessy (2015) sumber daya dengan pembatasan artinya donatur pemberi sumber daya menentukan lebih spesifik penggunaan aktiva yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, sedangkan tanpa ada pembatasan artinya sumber daya tersebut bebas digunakan namun untuk tujuan organisasi.

Entitas berorientasi nonlaba juga dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. Sebagai contoh, penyesuaian atas penggunaan judul ‘laporan perubahan aset neto’ daripada ‘laporan perubahan ekuitas’. Penyesuaian atas laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang mencerminkan fungsi dan tujuan yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya. Entitas berorientasi nonlaba harus mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Untuk organisasi nirlaba khususnya gereja, laporan keuangannya harus mengacu pada standar akuntansi keuangan menurut ISAK 35 tentang organisasi nirlaba. Berdasarkan standar tersebut, maka laporan keuangan yang dihasilkan gereja meliputi:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Penghasilan Komprehensif



- 3) Laporan Perubahan Aset Neto
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Organisasi Nirlaba

Organisasi Nirlaba atau Organisasi Non Profit merupakan suatu organisasi yang bertujuan tidak komersial atau tidak berorientasi pada laba. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota organisasi nirlaba dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apaun dari organisasi tersebut.

Menurut ISAK No.35 (2018: 35.1) disebutkan bahwa “Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau imbalan ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan”. Sujarweni (2015:215), menyatakan bahwa organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang dimiliki pemerintah maupun dalam sektor swasta yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Hal lain juga disebutkan jenis-jenis organisasi nirlaba sebagai berikut:

1. Akuntansi tempat peribadahan: Masjid, Gereja, Pura, Wihara
2. Akuntansi LSM (Lembaga Sosial Masyarakat)
3. Akuntansi Yayasan
4. Akuntansi pendidikan: Sekolah, perguruan tinggi
5. Akuntansi kesehatan: Puskesmas, Rumah Sakit

Organisasi Nirlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai asset paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh dan untuk manusia. Pendirian Organisasi non profit dalam menjalankan kegiatannya tidak semata – mata dipengaruhi oleh laba (profit). Dengan tujuan sosialnya Organisasi Nirlaba seringkali menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian mengelolanya bagi kepentingan masyarakat luas. Karena adanya aktivitas penghimpunan dana masyarakat tersebut, Organisasi perlu menyamoaikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang akuntabel kepada masyarakat luas. Untuk keperluan akuntabilitas dana Organisasi Nirlaba, regulator.

Gereja



Gereja adalah kehidupan bersama religius kristiani yang berpusat pada penyelamatan Allah dalam Tuhan Yesus Kristus, yang didalamnya Roh Kudus bekerja dalam rangka pekerjaan penyelamatan Allah.

Gereja merupakan salah satu organisasi nirlaba yang mengelola keuangan dan sumber daya lain dari jemaat sebagai salah satu entitas keagamaan. Dilihat dari badan hukumnya, gereja merupakan yayasan gerejawi karena didirikan berdasarkan surat pendirian gereja. Gereja adalah gedung tempat beribadah para penganut agama Kristen juga merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan tempat melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, seperti sekolah minggu, ibadah pemuda, pemeberkatan untuk pernikahan dan sebagainya. Sulawesi utara dijuluki kota seribu gereja dikarenakan mayoritas penduduknya beragama Kristen. Dari berbagai Gereja yang ada di Bumi Nyiur Melambai, Salah satunya adalah Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) yang tersebar di semua tempat yang ada di Sulawesi Utara. GMIM adalah bagian dari denominasi gereja yang beragama Kristen protestan dan anggota Persatuan Gereja Indonesia (PGI). Didalam organisasi GMIM itu sendiri terdapat Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) yang menyusun rencana-rencana dan realisasi kegiatan gereja termasuk kegiatan akuntansi yang menyajikan laporan keuangan.

Metodologi Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Kalait, Kecamatan Touluaan Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan april sampai juni 2023

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai secara langsung dan mendalam kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang



sebenarnya pula. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pernyataan yang diajukan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pelaporan keuangan Gmim Kalvari Kalait dibuat sesuai dengan Tata Gereja dalam peraturan Tentang Perbendaharaan. Laporan Keuangan yang dibuat Gmim Kalvari Kalait adalah dengan melaporkan penerimaan dan pengeluaran. Hal ini berarti Gmim Kalvari Kalait belum menerapkan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan format Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan ISAK No. 35. Pengeluaran Gmim Kalvari Kalait adalah semua uang dan barang yang dikeluarkan untuk membiayai atau memenuhi kebutuhan pelaksanaan pelayanan program pelayanan dalam periode tahun anggaran tertentu. Laporan Keuangan Gmim Kalvari Kalait diterbitkan setiap minggu dalam buletin, setiap bulan, setiap 6 bulan, dan akhir tahun.

Laporan Keuangan GMIM Kalvari Kalait terdiri dari Laporan Penerimaan dan Laporan Pengeluaran, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Laporan Penerimaan Gmim Kalvari Kalait Tahun 2022

Nama Perkiraan	Jumlah
Persembahan Ibadah Tahun Baru	Rp 37,774,000
Sentralisasi Persembahan Pohon Terang Rukun	Rp 200,000
Sentralisasi Persembahan Syukur HUT Lahir	Rp 40,432,994
Sentralisasi Persembahan Syukur Kedukaan	Rp 962,000
Persembahan Ibadah Epifani	Rp 745,000
Persembahan Ibadah Sidang Majelis Jemaat	Rp 899,000
Sentralisasi Persembahan Ibadah Syukur HUT Nikah	Rp 9,433,000
Sentralisasi Persembahan Ibadah Syukur Lainnya	Rp 20,233,500
Persembahan Ibadah Minggu	Rp 379,490,500
Sentralisasi Persembahan Kolom 1-20	Rp 178,931,000
Sentralisasi Persembahan LANSIA	Rp 2,822,000
Sentralisasi Persembahan PKB	Rp 60,767,000
Sentralisasi Persembahan WKI	Rp 77,802,000
Sentralisasi Persembahan Pemuda	Rp 10,014,000
Sentralisasi Persembahan Remaja	Rp 10,224,000



Sentralisasi Persembahan ASM	Rp 10,616,500
Sentralisasi Persembahan SD GMIM	Rp 2,405,000
Sentralisasi Persembahan TK	Rp 713,000
Sentralisasi Persembahan Rukun/Arisan	Rp 582,000
Sentralisasi Persembahan KPDP	Rp 1,266,000
Persembahan Ibadah Katekisasi/ Sidi Jemaat	Rp 350,000
Pundi extra	Rp 1,947,000
PBTk	Rp 5,515,000
Total Penerimaan	Rp854,124,494

Laporan Pengeluaran Gmim Kalvari Kalait 2022

Nama Perkiraan	Jumlah
Sentralisasi Ke-Sinode	Rp 204,900,000
Sentralisasi Ke-Wilayah	Rp 48,950,000
Biaya Khadim	Rp 24,250,000
Pianis & Kantoria	Rp 2,600,000
Konsumsi Rapat BPMJ	Rp 1,073,000
Biaya Rapat BPMJ & operator	Rp 13,825,000
Perlengkapan gereja	Rp 61,893,300
Sentralisasi GIT	Rp 4,340,000
Dana Bermisi	Rp 2,260,000
Dana sehat	Rp 3,595,000
Beli Karangan Bunga	Rp 300,000
Tunjangan Ketua BPMJ	Rp 90,800,000
Tunjangan Guru Agama	Rp 41,100,000
Tunjangan Pendeta Pelayan	Rp 29,450,000
Tunjangan Vikaris	Rp 17,075,000
Tunjangan Koster	Rp 16,500,000
Tunjangan Guru Honor Yayasan SD & TK 5 org	Rp 16,000,000
Tunjangan Pegawai Kantor	Rp 13,000,000
Tunjangan Wkl, Sek, Bend BPMJ	Rp 10,150,000
Tunjangan Anggota BPMJ 3 org	Rp 6,000,000
Tunjangan Pelsus	Rp 63,750,000
Biaya Tamu Pastori 1	Rp 4,500,000
Biaya Tamu Pastori 2	Rp 1,200,000
Biaya Tamu Pastori 3	Rp 4,500,000
Biaya ATK	Rp 4,510,900
Biaya Kuota Pelatihan BIPRA (Zoom) selama 4 hari	Rp 350,000
Biaya Transportasi kunjungan orang	Rp 20,450,000



sakit	
Biaya Transportasi Belanja perlengkapan gereja	Rp 3,246,000
Biaya Transportasi KPDP (Doa & Puasa)	Rp 900,000
Biaya Listrik Gereja & Pastori	Rp 5,713,500
THR Ketua jemaat	Rp 8,000,000
THR Guru Agama	Rp 3,500,000
THR Pendeta pelayanan	Rp 2,500,000
THR Vikaris Pendeta	Rp 1,000,000
THR Kostor 2 org	Rp 1,500,000
THR Pelsus 45 org	Rp 6,750,000
THR Komisi Diakonia Jemaat	Rp 200,000
THR Komisi Diakonia kolom 40 org	Rp 3,000,000
THR KPDP Jemaat	Rp 100,000
THR KPDP Kolom 40 org	Rp 3,000,000
THR Ketua Lansia	Rp 200,000
THR Penasehat Jemaat	Rp 400,000
THR Wakil Ketua BPMJ	Rp 350,000
THR Sekretaris BPMJ	Rp 350,000
THR Bendahara BPMJ	Rp 350,000
THR 3 Anggota BPMJ	Rp 600,000
THR Pegawai Kantor	Rp 1,300,000
THR Anggota/Anggota Pengganti SMS	Rp 600,000
Total Pengeluaran	Rp 750,881,700

Sumber data : GMIM Kalvari Kalait

Pembahasan

Penerapan Laporan Keuangan Gereja Gmim Kalvari Kalait berdasarkan ISAK No.35

Berdasarkan data keuangan Gereja yang diperoleh maka disusunlah Laporan Keuangan Gmim Kalvari Kalait sebagai berikut:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan Gereja GMIM Kalvari Kalait terdiri dari pendapatan dan beban. Pendapatan Gereja GMIM Kalvari Kalait merupakan total dari jumlah persembahan-persembahan dan diakonia tanpa batasan maupun dengan batasan. Sedangkan total beban tanpa batasan atau dengan batasan merupakan total dari biaya-biaya operasional gereja, kewajiban sentralisasi ke wilayah dan



sinode serta diakonia dan pembangunan. Total surplus atau defisit dalam laporan penghasilan komprehensif merupakan total dari pendapatan dikurangi beban dan akan dimasukkan ke dalam perubahan asset neto.

GMIM KALVARI KALAIT
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Nama Perkiraan	Jumlah
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan Tahunan Persembahan Gereja	Rp 854,124,494
Total Pendapatan	Rp 854,124,494
Beban Tanpa Pembatasan	
Sentralisasi Ke-Sinode	Rp 204,900,000
Sentralisasi Ke-Wilayah	Rp 48,950,000
Biaya Khadim	Rp 24,250,000
Pianis & Kantoria	Rp 2,600,000
Konsumsi Rapat BPMJ	Rp 1,073,000
Biaya Rapat BPMJ & operator	Rp 13,825,000
Perlengkapan gereja	Rp 61,893,300
Sentralisasi GIT	Rp 4,340,000
Dana Bermisi	Rp 2,260,000
Dana sehat	Rp 3,595,000
Beli Karangan Bunga	Rp 300,000
Tunjangan Ketua BPMJ	Rp 90,800,000
Tunjangan Guru Agama	Rp 41,100,000
Tunjangan Pendeta Pelayan	Rp 29,450,000
Tunjangan Vikaris	Rp 17,075,000
Tunjangan Koster	Rp 16,500,000



Tunjangan Guru Honor Yayasan SD & TK 5 org	Rp 16,000,000
Tunjangan Pegawai Kantor	Rp 13,000,000
Tunjangan Wkl,Sek, Bend BPMJ	Rp 10,150,000
Tunjangan Anggota BPMJ 3 org	Rp 6,000,000
Tunjangan Pelsus	Rp 63,750,000
Biaya Tamu Pastori 1	Rp 4,500,000
Biaya Tamu Pastori 2	Rp 1,200,000
Biaya Tamu Pastori 3	Rp 4,500,000
Biaya ATK	Rp 4,510,900
Biaya Kuota Pelatihan BIPRA (Zoom) selama 4 hari	Rp 350,000
Biaya Transportasi kunjungan orang sakit	Rp 20,450,000
Biaya Transportasi Belanja perlengkapan gereja	Rp 3,246,000
Biaya Transportasi KPDP (Doa & Puasa)	Rp 900,000
Biaya Listrik Gereja & Pastori	Rp 5,713,500
Biaya Penyusutan	Rp 31.200.000
THR Ketua jemaat	Rp 8,000,000
THR Guru Agama	Rp 3,500,000
THR Pendeta pelayanan	Rp 2,500,000
THR Vikaris Pendeta	Rp 1,000,000
THR Kostor 2 org	Rp 1,500,000
THR Pelsus 45 org	Rp 6,750,000
THR Komisi Diakonia Jemaat	Rp 200,000
THR Komisi Diakonia kolom 40 org	Rp 3,000,000
THR KPDP Jemaat	Rp 100,000
THR KPDP Kolom 40 org	Rp 3,000,000
THR Ketua Lansia	Rp 200,000
THR Penasehat Jemaat	Rp 400,000
THR Wakil Ketua BPMJ	Rp 350,000
THR Sekretaris BPMJ	Rp 350,000
THR Bendahara BPMJ	Rp 350,000
THR 3 Anggota BPMJ	Rp 600,000
THR Pegawai Kantor	Rp 1,300,000
THR Anggota/Anggota Pengganti SMS	Rp 600,000
Total Beban Tanpa Pembatasan	<u>Rp 782,081,700</u>
Surplus (Defisit)	Rp 72,042,794
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI	



SUMBER DAYA	
Pendapatan dengan pembatasan	
Dana Pembangunan	Rp 125,000,000
Total Pendapatan dengan pembatasan	<u>Rp 125,000,000</u>
TOTAL PENDAPATAN	Rp 979,124,494
Beban dengan pembatasan	
Pembuatan pagar dan taman gereja	Rp 56,000,000
Total Beban dengan Pembatasan	Rp 56,000,000
TOTAL BEBAN	Rp 838,081,700
Surplus (Defisit)	Rp 69,000,000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp 141,042,794

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto Gereja GMIM Kalvari Kalait terdiri dari aset neto dengan pembatasan dari sumber daya pada awal periode, surplus atau defisit tahun berjalan dan saldo akhir. Saldo awal pada laporan perubahan aset neto adalah merupakan jumlah dari aset bersih dengan batasan dan tanpa batasan. Sedangkan surplus atau defisit tahun berjalan, berasal dari laporan penghasilan komprehensif, dan saldo akhir merupakan jumlah dari saldo awal yang dikurangi surplus atau defisit.

GIMIM KALVARI KALAIT
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

ASET NETO TANPA PEMBANTASAN DARI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 1,281,131,700
Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp 72,642,794
Saldo Akhir	Rp 1,353,774,494
ASET NETO DENGAN PEMBANTASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 25,000,000
Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp 69,000,000
Saldo Akhir	Rp 94,000,000
TOTAL ASET NETO	Rp 1,447,774,494



3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan aset, liabilitas dan aset neto. Aset lancar Gereja GMIM Kalvari Kalait terdiri dari kas dan setara kas, serta perlengkapan gereja. Sedangkan aset tidak lancar terdiri dari inventaris gereja berupa tanah, bangunan. Dan Sebagai informasi bahwa Gereja GMIM Kalvari Kalait tidak memiliki liabilitas atau hutang.

GMIM KALVARI KALAIT
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022

Aset	
Aset lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 574,988,400
Perlengkapan gereja	Rp 61,893,300
Total Aset Lancar	Rp 636,881,700
Aset Tidak Lancar	
Tanah	Rp 156,250,000
Bangunan	Rp 624,000,000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp 31,200,000
Total Aset Tidak Lanacar	Rp 749,050,000
Total Aset	Rp 1,385,931,700
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-
Toal Liabilitas	-
Aset Neto	
Tanpa pembatasan dari pemberi	Rp 72,642,794
Dengan pembatasan dari pemberi sumber	Rp 69,000,000
Total Aset Neto	Rp 141,642,794
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp 141,642,794



4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas Gereja GMIM Kalvari Kalait terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dalam aktivitas operasi disajikan informasi mengenai jumlah penerimaan kas dari persembahan dan pengeluaran kas dari tunjangan dan biaya. Untuk aktivitas investasi, tidak ada informasi yang disajikan, sedangkan aktivitas pendanaan pada gereja GMIM Kalvari Kalait informasi yang disajikan adalah pendanaan yang digunakan untuk pembangunan gereja.

GMIM KALVARI KALAIT
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

AKTIVITAS OPERASI	
Kas Persembahan	Rp 854,124,494
Kas Neto diterima aktivitas operasi	Rp 854,124,494
Biaya Khadim	Rp 24,250,000
Pianis & Kantoria	Rp 2,600,000
Konsumsi Rapat BPMJ	Rp 1,073,000
Biaya Rapat BPMJ & operator	Rp 13,825,000
Perlengkapan gereja	Rp 61,893,300
Tunjangan Ketua BPMJ	Rp 90,800,000
Tunjangan Guru Agama	Rp 41,100,000
Tunjangan Pendeta Pelayan	Rp 29,450,000
Tunjangan Vikaris	Rp 17,075,000
Tunjangan Kostor	Rp 16,500,000
Tunjangan Guru Honor Yayasan SD & TK 5 org	Rp 16,000,000
Tunjangan Pegawai Kantor	Rp 13,000,000
Tunjangan Wkl, Sek, Bend BPMJ	Rp 10,150,000
Tunjangan Anggota BPMJ 3 org	Rp 6,000,000
Tunjangan Pelsus	Rp 63,750,000
Biaya Tamu Pastori 1	Rp 4,500,000
Biaya Tamu Pastori 2	Rp 1,200,000
Biaya Tamu Pastori 3	Rp 4,500,000
Biaya ATK	Rp 4,510,900



Biaya Kuota Pelatihan BIPRA (Zoom) selama 4 hari	Rp 350,000
Biaya Transportasi kunjungan orang sakit	Rp 20,450,000
Biaya Transportasi Belanja perlengkapan gereja	Rp 3,246,000
Biaya Transportasi KPDP (Doa & Puasa)	Rp 900,000
Biaya Listrik Gereja & Pastori	Rp 5,713,500
THR Ketua jemaat	Rp 8,000,000
THR Guru Agama	Rp 3,500,000
THR Pendeta pelayanan	Rp 2,500,000
THR Vikaris Pendeta	Rp 1,000,000
THR Kostor 2 org	Rp 1,500,000
THR Pelsus 45 org	Rp 6,750,000
THR Komisi Diakonia Jemaat	Rp 200,000
THR Komisi Diakonia kolom 40 org	Rp 3,000,000
THR KPDP Jemaat	Rp 100,000
THR KPDP Kolom 40 org	Rp 3,000,000
THR Ketua Lansia	Rp 200,000
THR Penasehat Jemaat	Rp 400,000
THR Wakil Ketua BPMJ	Rp 350,000
THR Sekretaris BPMJ	Rp 350,000
THR Bendahara BPMJ	Rp 350,000
THR 3 Anggota BPMJ	Rp 600,000
THR Pegawai Kantor	Rp 1,300,000
THR Anggota/Anggota Pengganti SMS	<u>Rp 600,000</u>
Kas Neto digunakan aktivitas operasi	Rp 486,536,700
Kas Neto dari aktivitas operasi	Rp 367,587,794
Aktivitas Investasi	
-	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	=
Kas Neto dari aktivitas investasi	-
Aktivitas Pendanaan	
Pembangunan	Rp 125,000,000
Akm.Penyusutan bangunan	Rp 31,200,000
Pembuatan pagar dan taman gereja	<u>Rp 56,000,000</u>
Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp 37,800,000



Kas Neto dari aktivitas pendanaan	Rp 37,800,000
Kenaikkan (Penurunan) Neto kas dan setara kas	Rp 329,787,794
Kas dan Setara kas pada awal periode	Rp 45,000,000
Kas dan setara kas pada akhir periode	Rp 374,787,794

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Adapun catatan atas laporan keuangan Gereja GMIM Kalait dapat disusun sebagai berikut:

Gereja GMIM Kalvari Kalait

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan A

Gereja GMIM Kalvari Kalait berdiri pada tanggal 28 oktober 1934, di Desa kalait 1, Kecamatan Touluaan Selatan dengan memiliki 20 Kolom. Adapun susunan pengurus Gereja Gmim Kalvari Kalait, adalah sebagai berikut:

Ketua BPMJ : Pdt. Grace Saridewi Umboh M.th
Sekretaris : Pnt. Steven Runtuwu
Bendahara : Dkn. Novian Tombokan

Catatan B

Laporan keuangan disusun berdasarkan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba dengan menggunakan dasar pencatatan basis akrual.

1. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera dan disajikan dalam satuan rupiah. Saldo kas dalam bentuk tunai yang dimiliki oleh Gereja GMIM Kalvari Kalait per akhir tahun 2022 adalah Rp25.000.000 ((Kas di bendahara), Rp349.787794 Kas di Bank Sulutgo.

Dan untuk Kas dana pembangunan sebesar Rp125.000.000 yang digunakan untuk pembuatan pagar dan taman gereja, dana tersebut di dapat dari sumbangan dana pembangunan yang pengolahannya melalui panitia pembangunan,

2. Aset tetap

Penyusutan untuk aset tetap menggunakan metode garis lurus, dengan masa manfaat 20 tahun untuk bangunan,. Adapun rincian aset tetap GMIM Kalvari Kalait, sebagai berikut :

- ✓ Tanah : (50mx25m) x Rp125.000 = Rp156.250.000
- ✓ Bangunan, terdiri dari :



1) Gereja	: (30mx20m) x Rp800.000	= Rp480.000.000
2) Pastori	: (15mx12m) x Rp800.000	= <u>Rp144.000.000</u>
Jumlah Bangunan		= Rp624.000.000

Akumulasi Penyusutan bangunan :

Rp624.000.000 : 20 = Rp31.200.000

3. Pendapatan dan Beban tanpa pembatasan

Saldo pendapatan tanpa pembatasan yang disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif GMIM Kalvari Kalait pada tahun 2022 adalah merupakan saldo perkiraan dari pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber dana tersebut, berikut rinciannya sebagai berikut:

✓ Persembahan Tahun Baru	: Rp37.774.000
✓ Persembahan minggu	: Rp379.490.500
✓ Persembahan syukur	: Rp72.261.494
✓ Persembahan Ibadah BIPRA	: Rp175.945.500
✓ Persembahan Ibadah Kolom 1-20	: Rp178.931.000
✓ Persembahaan bulanan keluarga	: Rp5.515.000
✓ Persembahan extra	:Rp1.947.000
✓ Persembahan KPDP	:Rp1.266.000
✓ Persembahan Ibadah	: <u>Rp1.994.000</u>
(Katekisasi,epifani,siding mejelis jemaat)	Rp.854.124494

Mengenai perihal perkiraan tanpa pembatasan ini, merupakan hasil keputusan dalam sidang mejelis Jemaat GMIM Kalvari Kalait

4. Pendapatan dan Beban dengan pembatasan

Saldo pendapatan dan beban dengan pembatasan yang disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif GMIM Kalvari Kalait pada tahun 2022 adalah merupakan saldo perkiraan dari beban dengan pembatasan dari pemberi sumber dana tersebut, berikut rinciannya sebagai berikut:

a. Pendapatan dengan pembatasan

✓ Dana pembangunan	: Rp 125.000.000
--------------------	------------------

b. Beban dengan pembatasan

✓ Pembuatan pagar dan taman Gereja	: <u>Rp 56.000.000</u>
------------------------------------	------------------------

Total beban dan pendapatan dengan pembatasan : Rp 181.000.000

Mengenai perihal perkiraan dengan pembatasan ini, merupakan hasil keputusan dalam sidang mejelis Jemaat GMIM Kalvari Kalari, dan juga di informasikan kepada pemberi dana dan disampaikan juga laporan keuangan dana tersebut kepada pemberi dana.



5. Aset neto

Aset neto tanpa pembatasan dan Aset neto dengan pembatasan ini disajikan dalam Laporan perubahan aset neto GMIM Kalvari Kalait pada Tahun 2022. Berikut rinciannya sebagai berikut:

Hasil penelitian perlakuan PSAK 50 terhadap produk gadai emas yang tidak ditebus atau terlambat ditebus pada PT. Pegadaian cabang manado utara tidak sesuai seperti yang sudah dibahas bahwa untuk pencatatan laporan keuangan pada PT Pegadaian cabang Manado Utara dilakukan dengan pencatatan yang sederhana dimana seluruh pelaporan dilakukan secara tersistem dan terpusat. (Bawole & Mewengkang, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, baik melalui wawancara maupun observasi yang dilakukan penulis pada Gereja GMIM Kalvari kalait terhadap penerapan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK No. 35 tentang Entitas berorientasi Nirlaba, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain:

1. Dalam pencatatan Laporan Keuangan di GMIM Kalvari Kalait masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana yakni pencatatan kas masuk dan keluar saja tanpa menerapkan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK No. 35.
2. Penyusunan Laporan Penghasilan Komprehensif yang memperlihatkan kenaikan dan penurunan dari asset neto, Laporan Posisi Keuangan yang memperlihatkan nilai dari asset, kewajiban serta asset neto GMIM Kalvari Kalait per tahun 2022, Laporan Arus Kas yang berisi penggunaan kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan serta aktivitas investasi dan Catatan Atas Laporan Keuangan GMIM Kalvari Kalait yang berisi informasi umum, kebijakan akuntansi serta rincian perhitungan untuk setiap akun yang dimiliki Gereja GMIM Kalvari Kalait.
3. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK No. 35 dapat menyajikan perubahan asset neto, dan menyajikan naik turunnya asset neto selama periode tertentu, sehingga ini bisa dijadikan penilaian kinerja Gereja GMIM Kalvari Kalait. Selain itu juga, dapat menyajikan Laporan Arus Kas Gereja selama periode tertentu, yang melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.



SARAN

Perbedaan yang terjadi dalam pencatatan berdasarkan pencatatan perbendaharaan dengan berdasarkan ISAK No. 35 harus menjadi perhatian khusus dari pihak gereja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak Gereja GMIM Kalvari Kalait dapat mencatat pelaporan Keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu berdasarkan ISAK No. 35 tujuannya agar kita bisa melihat bagaimana Laporan Keuangan Gereja yang sebenarnya.

Referensi

- Ayu, Yolanda. 2021. *Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango*. Jurnal IAIN Batusangkar.
- Bawole, V. A., & Mewengkang, R. C. (2023). *Analisis perlakuan akuntansi atas barang gadai emas yang tidak ditebus atau terlambat ditebus pada PT. Pegadaian cabang Manado Utara*. 2(2), 39–48.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. *Standar Akuntansi Keuangan Bagian A, ISAK 35*. Jakarta
- Leiwakabessy, L. P. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Organisasi Nirlaba Entitas Gereja Berdasarkan PSAK No. 45*
- V, W. Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta
- Moh Mahsun, Firma S dan Heribertus, A Purwanugraha. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta
- Lastifa, N dan Muslimin. 2020. *Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Majid Al-Mabrur Sukolio Surabaya*. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*.
- DSAK, 2018. *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Beroientasi Nonlaba*, IAI: Jakarta.
- Sahala, P., Andro, s., Melva, E,S., Purnama, S,S., Rasdianta,P., Vivi, V,K., Emiya, S,H,B. 2021. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK No.35 Pada Gereja HKBP Km 55*.